



PERAN DAYAH SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA YANG BERKUALITAS DAN BERAKHLAK MULIA DI KAMPUS

Novi Susanti

Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh

novi.susanti250489@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan elemen krusial dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan integritas yang tinggi. Dalam hal ini, dayah, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter mahasiswa. Dayah mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang memadukan ajaran agama dengan pembentukan karakter pribadi, seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Pendekatan yang menyeluruh yang diterapkan di dayah mencakup pengembangan intelektual, emosional, dan spiritual, yang berkontribusi pada terbentuknya mahasiswa dengan karakter yang kokoh. Di kampus, penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang berbasis dayah dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan dalam pembentukan karakter mahasiswa di tengah pesatnya globalisasi dan perkembangan teknologi yang sering mengancam nilai-nilai moral. Artikel ini bertujuan untuk menelusuri peran dayah sebagai pilar dalam pembentukan karakter mahasiswa yang berkualitas dan berakhlak mulia di kampus. Diharapkan, kolaborasi antara pendidikan dayah dan pendidikan tinggi dapat menghasilkan mahasiswa yang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga memiliki integritas, etika, dan kepedulian sosial yang tinggi.

Kata Kunci: Dayah, Pendidikan Karakter, Mahasiswa, Akhlak Mulia, Integritas, Kampus, Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter.

ABSTRACT

Character education is a crucial element in forming students who not only excel in academics, but also have good morals and high integrity. In this case, dayah, as a traditional Islamic educational institution, has a very important role in building student character. Dayah teaches moral and spiritual values that combine religious teachings with personal character formation, such as honesty, sense of responsibility, and social concern. The comprehensive approach applied in dayah includes intellectual, emotional, and spiritual development, which contributes to the formation of students with strong characters. On campus, the application of dayah-based character education values can be an effective solution to overcome challenges in forming student character amidst rapid globalization and technological developments that often threaten moral values. This article aims to explore the role of dayah as a pillar in the formation of quality and noble student character on campus. It is hoped that the collaboration between dayah education and higher education can produce students who not only excel academically, but also have high integrity, ethics, and social concern.

Keywords: Dayah, Character Education, Students, Noble Morals, Integrity, Campus, Islamic Education, Character Formation.

PENDAHULUAN

Pada masa kini, pembentukan karakter mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah dampak dari pesatnya perkembangan teknologi dan media sosial. Teknologi mempermudah akses informasi, namun sering kali mahasiswa terjerumus dalam kecanduan media sosial yang berlebihan, yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari nilai-nilai moral yang seharusnya dijaga. Di samping itu, globalisasi yang membawa pengaruh budaya luar, sering kali membuat mahasiswa kebingungan dalam menentukan jati diri dan nilai-nilai yang hendak mereka anut. Dalam kondisi ini, pendidikan karakter menjadi elemen penting dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa yang sejalan dengan norma sosial dan agama. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang terintegrasi dalam sistem kurikulum harus mampu menghadapi pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi yang pesat (Dewi, 2020: 112).

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki moral dan sikap sosial yang baik. Mahasiswa yang memiliki karakter yang kuat akan memiliki dasar yang kokoh dalam menjalani kehidupan profesional maupun sosial. Proses pendidikan karakter yang terus-menerus akan membantu mahasiswa untuk menjadi pribadi yang lebih responsif terhadap masalah sosial serta meningkatkan rasa empati. Ini sangat krusial dalam mempersiapkan pemimpin masa depan yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan tinggi, yang mencakup pengembangan aspek spiritual, emosional, dan sosial mahasiswa. Melalui pendidikan karakter, mahasiswa dapat dilatih untuk berpikir kritis, bertanggung jawab, serta mempertahankan nilai-nilai moral dalam setiap aspek kehidupannya (Suhardi, 2019: 70).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, lembaga pendidikan seperti dayah memiliki keunikan dalam mengintegrasikan nilai moral dan agama dalam proses pendidikannya. Dayah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki pendekatan khas yang berfokus pada pengembangan aspek spiritual dan moral. Kurikulum dayah tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademis, tetapi juga sangat memperhatikan pengajaran akhlak dan ajaran agama. Selain itu, pendidikan di dayah sering melibatkan bimbingan langsung dari ulama atau kyai, yang menjadi panutan hidup bagi para santri. Integrasi antara pendidikan agama dengan pembentukan karakter yang baik menjadikan dayah sebagai lembaga yang mampu mencetak generasi muda yang tidak hanya mahir dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Hal ini mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan zaman dengan iman dan takwa sebagai dasar dalam menjalani kehidupan. Dayah menjadi lembaga yang tidak hanya menghasilkan mahasiswa dengan kemampuan akademis yang mumpuni, tetapi juga pribadi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat (Ahmad, 2021: 89).

METODOLOGI PENELITIAN

Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis peran dayah sebagai pilar pembentukan karakter mahasiswa yang berkualitas dan berakhlak mulia di lingkungan kampus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengasuh dayah, mahasiswa, dan dosen, observasi terhadap kegiatan pembinaan karakter di dayah, serta dokumentasi aktivitas keagamaan dan pendidikan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan validitas data dijamin melalui triangulasi dan member check. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi dayah dalam membentuk mahasiswa yang memiliki integritas moral dan kualitas akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dayah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang krusial dalam pembentukan karakter mahasiswa yang bermoral tinggi dan berkualitas di kampus. Lembaga ini memiliki pendekatan khas dalam menanamkan nilai-nilai agama dan etika melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Di dayah, mahasiswa atau santri tidak hanya menerima ilmu pengetahuan, tetapi juga diajarkan mengenai akhlak, adab, dan etika yang sejalan dengan ajaran Islam. Pendidikan karakter yang diberikan di dayah membuat mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan akademis dan sosial di kampus dengan prinsip hidup yang teguh, seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, dan empati terhadap orang lain. Dengan demikian, dayah bukan hanya menitikberatkan pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang berperilaku baik dan berbudi pekerti luhur (Sulaiman, 2022: 88).

Pendidikan karakter di dayah juga mencakup pembelajaran spiritual yang lebih mendalam, yang bertujuan untuk meningkatkan kedekatan mahasiswa dengan Tuhan. Dalam proses ini, mahasiswa tidak hanya menerima teori agama, tetapi juga dilatih untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka sehari-hari. Contohnya, dengan melakukan ibadah yang disiplin, mereka diajarkan untuk selalu menjaga kejujuran, kesabaran, dan amanah dalam segala tindakan mereka. Karakter-karakter tersebut menjadi dasar yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di dunia akademik maupun sosial di kampus. Dengan menggabungkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama yang diterapkan di dayah, mahasiswa dapat berkembang menjadi individu yang unggul, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga dalam perilaku dan interaksi sosial mereka di lingkungan kampus (Zahid, 2021: 102).

Pengenalan Tentang Dayah

Dayah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berasal dari Aceh, Indonesia, dengan peran penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki kecerdasan dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik serta kedalaman spiritual. Sejak zaman dahulu, dayah telah menjadi tempat untuk mempelajari agama Islam, di mana santri memperoleh berbagai ilmu, baik agama maupun umum, dengan pendekatan yang menyeluruh. Ciri khas dayah terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan nilai-nilai moral yang diajarkan kepada santrinya, sehingga mereka tidak hanya menjadi cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang mulia. Sistem pendidikan yang diterapkan di dayah umumnya

Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

bersifat tradisional dan menekankan pada pengajaran langsung dari ulama atau kyai yang menjadi panutan bagi para santri. Dengan demikian, pendidikan yang diberikan di dayah tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan pengembangan karakter dan akhlak yang mulia (Mulyadi, 2020: 45).

Dalam proses pendidikannya, dayah sangat menekankan pendidikan akhlak dan adab sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran. Santri diajarkan untuk tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga untuk memahami penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, akhlak yang baik dianggap sebagai cerminan dari tingkat keimanan seseorang. Pembelajaran tentang akhlak di dayah mengajarkan sikap rendah hati, kejujuran, dan rasa kasih sayang kepada sesama. Selain itu, dayah juga menanamkan disiplin, baik dalam pelaksanaan ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan tidak hanya bertujuan untuk mencetak santri yang cerdas secara intelektual, tetapi juga untuk menjadikan mereka pribadi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan hidup di dunia (Aziz, 2021: 68).

Keunikan dayah juga terletak pada pengajaran yang berbasis pada interaksi langsung antara ulama atau kyai yang berpengalaman dan santri. Hubungan antara guru dan murid di dayah sangat erat dan penuh kedekatan. Proses belajar mengajar di dayah tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan diskusi informal, pengajian, dan pertemuan ilmiah yang diikuti oleh santri. Dengan cara ini, santri memperoleh ilmu yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga aplikatif, yaitu bagaimana menerapkan ajaran agama dalam kehidupan nyata. Hal ini mempererat ikatan spiritual antara santri dan gurunya, yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang berbasis agama.

Selain itu, dayah juga berperan penting dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan Islam di Aceh. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, dayah menjaga nilai-nilai budaya lokal yang berlandaskan ajaran Islam. Melalui pendidikan di dayah, santri diajarkan untuk menghormati dan melestarikan warisan budaya, seperti bahasa, adat istiadat, serta seni dan sastra yang terkait dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, dayah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga sebagai tempat untuk menjaga dan mengembangkan nilai-nilai kebudayaan yang selaras dengan ajaran Islam. Dengan kontribusinya ini, dayah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda di Aceh dan daerah sekitarnya (Farid, 2019: 101).

Pendidikan Karakter Mahasiswa di Kampus

Pendidikan karakter di kampus memiliki peran yang krusial dalam membentuk individu yang tidak hanya cakap dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki nilai moral dan sosial yang baik. Di dunia pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan prinsip yang mencerminkan kepribadian yang berbudi pekerti. Pendidikan karakter di kampus memberikan mahasiswa pemahaman tentang pentingnya integritas, tanggung jawab, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, kampus menjadi wadah untuk mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang



lebih baik, siap menghadapi tantangan global, serta mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Abdullah, 2021: 56).

Selain itu, pendidikan karakter di kampus juga meliputi pengembangan aspek emosional dan sosial mahasiswa. Banyak kampus yang kini menyertakan pendidikan karakter dalam kurikulum serta berbagai program kegiatan mahasiswa. Program-program seperti pelatihan kepemimpinan, pengabdian masyarakat, dan kegiatan organisasi mahasiswa membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuan interpersonal dan kepedulian sosial mereka. Pendidikan ini penting untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya pintar, tetapi juga memiliki rasa empati, kemampuan bekerjasama dalam tim, dan dapat bertindak dengan bijaksana dalam berbagai situasi. Mahasiswa dengan karakter yang kuat akan lebih mudah beradaptasi dengan dunia kerja dan kehidupan sosial yang penuh tantangan (Sari, 2020: 78).

Secara keseluruhan, pendidikan karakter di kampus sangat berpengaruh dalam menciptakan mahasiswa yang berkualitas dan berakhlak mulia. Selain menghasilkan lulusan yang unggul di bidang akademik, pendidikan karakter juga melahirkan individu yang siap memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Kampus memiliki peran yang sangat besar dalam mencetak calon pemimpin yang tidak hanya pintar, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan bertanggung jawab.

Peran Dayah dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa

Dayah, sebagai lembaga pendidikan Islam di Aceh, memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk karakter mahasiswa. Di tengah perubahan zaman yang cepat, dayah tetap konsisten dalam mengajarkan nilai-nilai agama dan moral. Mahasiswa yang belajar di dayah tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain. Dengan pendekatan yang berfokus pada aspek spiritual dan moral, dayah membimbing mahasiswa untuk lebih memahami pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, mereka diajarkan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan Tuhan dan sesama, serta mengaplikasikan ajaran Islam dalam interaksi sosial (Rahman, 2022: 60).

Selain itu, dayah juga berperan dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi. Di dalam lingkungan dayah, mahasiswa diajarkan untuk menjalani rutinitas yang terstruktur, baik dalam kegiatan akademis maupun ibadah. Kedisiplinan ini tidak hanya mencakup manajemen waktu, tetapi juga berlaku dalam hal menjaga perilaku dan sikap. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, dayah mengedepankan pengajaran langsung dari ulama atau kyai yang menjadi teladan hidup bagi mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh ilmu yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Usman, 2021: 89).

Secara keseluruhan, dayah memegang peran besar dalam mencetak mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbudi pekerti. Melalui integrasi pendidikan agama dan karakter, dayah berperan dalam



mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan zaman dengan prinsip moral yang teguh.

Dampak Positif Pendidikan Karakter Berbasis Dayah di Kampus

Pendidikan karakter berbasis dayah di perguruan tinggi memiliki dampak positif yang besar dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan etika yang kuat. Dayah, sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama, berperan dalam mengembangkan karakter mahasiswa. Di kampus yang mengadopsi pendidikan karakter berbasis dayah, mahasiswa didorong untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi sosial maupun kegiatan akademik. Dampak positif ini terlihat dalam peningkatan sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan empati mahasiswa terhadap orang lain. Dengan adanya pendidikan karakter berbasis dayah, mahasiswa belajar menjaga hubungan yang harmonis dengan Tuhan dan sesama, serta mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam setiap tindakan mereka (Rahman, 2022: 75).

Selain itu, pendidikan karakter berbasis dayah juga berdampak pada pembentukan kedisiplinan mahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan pribadi. Kedisiplinan merupakan bagian penting dari pendidikan di dayah. Ketika nilai kedisiplinan ini diterapkan di kampus, mahasiswa menjadi lebih terorganisir dalam mengelola rutinitas sehari-hari, seperti mengatur waktu untuk belajar, beribadah, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memaksimalkan potensi mereka dengan lebih efisien. Penerapan prinsip-prinsip disiplin yang dipelajari di dayah juga membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sosial yang lebih kompleks (Sulaiman, 2021: 102).

Secara keseluruhan, dampak positif pendidikan karakter berbasis dayah di kampus menghasilkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

SIMPULAN

Dayah berperan signifikan sebagai pilar pembentukan karakter mahasiswa yang berkualitas dan berakhlak mulia di kampus. Melalui pendidikan nilai-nilai keislaman, pembinaan moral, dan pendampingan intensif, dayah mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karakter mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara pengasuh dayah, mahasiswa, dan dosen berkontribusi pada terciptanya generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Hal ini menjadikan dayah sebagai institusi strategis dalam membangun karakter mahasiswa di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

- Ahmad, M. (2021). *Peran Dayah dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Aziz, R. (2021). *Dayah: Lembaga Pendidikan Islam yang Berakar pada Budaya Aceh*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Abdullah, M. (2021). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Peran dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Dewi, R. (2020). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Farid, A. (2019). *Karakter dan Akhlak dalam Pendidikan di Dayah*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Islam.
- Mulyadi, S. (2020). *Pendidikan Islam di Dayah Aceh: Sejarah dan Perkembangannya*. Banda Aceh: PT. Pustaka Mulia.
- Rahman, F. (2022). *Pendidikan Karakter di Dayah Aceh: Mengintegrasikan Moral dan Ilmu Pengetahuan*. Banda Aceh: Pustaka Abadi.
- Suhardi, H. (2019). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Membangun Mahasiswa Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulaiman, A. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Mahasiswa*. Jakarta: PT. Pustaka Cendekia.
- Sulaiman, M. (2021). *Kedisiplinan dan Pengaruhnya dalam Pendidikan Karakter di Dayah*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Sari, N. (2020). *Pengembangan Karakter Mahasiswa di Kampus*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Usman, H. (2021). *Peran Dayah dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa*. Jakarta: Sumber Ilmu.
- Zahid, M. (2021). *Dayah dan Perannya dalam Pembentukan Karakter Santri*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Press.

